

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kedisipinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan juga merupakan usaha untuk menanamkan kesadaran pada setiap personal tentang tugas dan tanggung jawabnya agar menjadi orang yang bersedia dan mampu memikul tanggung jawab atas semua pekerjaannya¹.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susunan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya². Berbicara tentang pendidikan tak lepas dari pendidikan formal dan non formal. Pada masa sekarang terdapat tiga jenis lembaga pendidikan diantaranya lembaga pendidikan formal (sekolah/madrasah), informal (keluarga), dan non formal (pesantren/masyarakat)³.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada lembaga pendidikan non formal yakni pesantren. Pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia. Keberadaannya mengiringi kehadiran islam sebagai salah satu saluran dakwah yang dipandang cukup efektif dalam menggembleng santri agar memiliki pengetahuan agama yang mapan sehingga kelak bisa mengajarkan pada orang lain⁴. Tradisi keilmuan yang kuat dalam pesantren memberikan bekal pada santri kelak setelah dinyatakan lulus memiliki kemampuan dalam menguasai kitab

¹ Hadari Nawwawi, Administrasi Pendidikan (Gunung Agung, Jakarta, 1984),h.128.

²Ketentuan Umum Pasal I, Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003.

³Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta:Kalam Mulia,2011), h.23.

⁴Mujamil Qomar, Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam (Jakarta:Erlangga, 2008),h.58-59.

kuning(klasik)⁵. Menurut Hamzah, kitab kuning adalah karya berbahasa Melayu yang menyerupai karya-karya dalam berbahasa Arab dan versi khususnya yang menyentuh perkara-perkara berkaitan agama islam⁶. Berbicara kitab kuning tidak lepas dari ilmu alat yang digunakan. Ilmu nahwu merupakan ilmu yang membahas kedudukan kata dalam susunan kalimat, Sedangkan ilmu shorof merupakan ilmu yang membahas tentang kaidah pokok untuk mengetahui perubahan bentuk kata dalam bahasa arab⁷. Ilmu shorof di ibaratkan induknya dan ilmu nahwu diibaratkan bapaknya. Perubahan tersebut menunjukkan betapa pentingnya ilmu nahwu dan shorof bagi setiap orang untuk mempelajari kitab kuning atau sumber hukum lainnya⁸.

Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan keagamaan, Khususnya Madrasah Diniyah telah setia melayani masyarakat sejak sebelum indonesia merdeka. Madrasah diniyah difungsikan oleh mereka para tokoh agama dan masyarakat sebagai bimbingan kepribadian anak-anak untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani agar memiliki sifat-sifat yang luhur⁹. Anak-anak diajar sebuah tuntunan dan pembiasaan kesejahteraan yang diperlukan pada masa mudanya untuk memecahkan timbulnya akibat negatif di kemudian hari.

Madrasah diniyah juga digunakan sebagai pemberi pendidikan keagamaan anak, untuk diamalkan bagi diri sendiri dan dicontohkan kepada orang lain dan masyarakat sekitarnya¹⁰.

Problem besar kejadian kondisi penelitian yang terjadi di yaitu :

Pertama adanya kedisiplinan dikarenakan melemahnya semangat belajar santri terutama memahami membaca kitab kuning dan kesadaran santri dalam menjalankan peraturan. *Kedua* kurang efektif dan kurang tertatanya pembelajaran yang ada, *Ketiga* meningkatnya jumlah

⁵ Ahmad Shiddiq, "Tradisi Akademik Pesantren", Tradisi, Vol 10 No 2, Desember 2015, 2019.

⁶ Faudzinain Baddarudin, "Peran kitab jawi Tasawuf Sebagai Medium Transisi Ilmu Islam Kepada Masyarakat Melayu Nusantara", *Internasional Jurnal of Islamic Thought*, Vol 1, Juni 2012, h.20.

⁷ Moch Mudhollafi, *Muyyasaroh Jilid Dasar* (Surabaya: Alharomain, 2012, h.5.

⁸ M Misbah, "Taufiqul Hakim "Amtilati" dan Pengajaran Nahwu-Shorof", *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, INSANIA*, Vol 11, No 3, September-Desember 2006, h.1.

⁹ Panduan Kurikulum Madrasah Diniyah Awaliyah, (Jakarta: Departement Agama RI, 1983), h.87.

¹⁰ Ibid, h.15.

santri yang pada akhirnya kurang terkontrol semua kegiatan. Dari sini problem besar ini menimnulkanya kedisiplinan belajar santri di Madrasah Diniyah pondok pesantren Hidayatul Muftadi'in Amsilati putri Gurah Kediri.

Madrasah diniyah di pondok pesantren Hidayatul Muftadi'in Amsilati gurah Kediri ada sejak baru-baru ini tepatnya pada tahun 2019 yang langsung disahkan oleh pendiri pondok pesantren Hidayatul Muftadi'in Amsilati gurah Kediri yaitu Yai Muhammad Syarwani Said¹¹. Pondok pesantren Hidayatul Muftadi'in Amsilati Gurah Kediri sejak berdiri tahun 2004, para santri yang menimba ilmu agama disana tidak hanya berasal dari pulau Jawa tetapi ada yang dari luar pulau Jawa bahkan dari luar negeri seperti Malaysia. Pondok pesantren Hidayatul Muftadi'in Amsilati sudah dikenal masyarakat dengan pondok yang mencetak generasi Islami atau generasi yang ahli membaca kitab kuning dalam waktu yang singkat¹².

B. Fokus Penelitian

1. Sistem apa yang diterapkan dalam menciptakan kedisiplinan belajar kitab kuning di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'in Amsilati putri Gurah Kediri ?
2. Target apa yang ditetapkan dalam pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'in Amsilati putri Gurah Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

¹¹ Fathul Munawwaroh, Lurah pondok Putri (27 Januari 2021).

¹² Fathul Munawwaroh, Lurah pondok Putri (29 Januari 2021).

1. Untuk mengetahui Sistem yang diterapkan dalam menciptakan kedisiplinan belajar kitab kuning di Madrasah Diniyah di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amsilati putri Gurah Kediri
2. Untuk mengetahui Target yang ditetapkan dalam pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Mubtadi'in Amsilati putri Gurah Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kemanfaatan, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Dari masalah diatas manfaat yang bisa diangkat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi santri, pelajar, masyarakat, peneliti lain, dan khususnya mahasiswa Jurusan PAI IAI Tribakti Kediri.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pembaca, sebagai masukan wawasan pengetahuan mengenai efektifitas kedisiplinan belajar santri terhadap minat belajar kitab kuning.
- b. Bagi peneliti sebagai suatu pembelajaran bagi calon pendidik bagi mana proses pembelajaran dalam memahami kedisiplinan belajar.

E. Definisi operasional

Sebelum lebih jauh dalam penyusunan kepenulisan ini supaya tidak terjadi kesalah pahaman dalam judul, penulis akan menguraikan tafsiran judul yang diambil dalam penelitian ini :

kitab kuning adalah suatu pembelajaran agama islam yang merujuk pada kitab-kitab kuning tradisional yang berisi pelajaran agama islam yang diajarkan pada pondok-pondok pesantren, pembelajaran kitab kuning menjadi tujuan utama di Madrasah Diniyah pondok pesantren Hidayatul Muftadi'in agar terbentuknya generasi penerus ulama dengan mengembangkan dan mampu mengkaji kitab kuning tradisional.

Kedisiplinan belajar adalah semua bentuk tindakan yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik di sekolah/ madrasah maupun diluar sekolah.

Disiplin belajar juga merupakan usaha untuk menanamkan kesadaran pada setiap personal tentang tugas dan tanggung jawabnya agar menjadi orang yang bersedia dan mampu memikul tanggung jawab atas semua pekerjaannya. Setiap pekerjaan akan berhasil dengan baik jika dikerjakan dengan teratur dan disiplin, lebih-lebih dalam hal belajar.

Kebiasaan yang ditanamkan oleh pengurus atau pengasar di Madrasah Diniyah pondok pesantren Hidayatul Muftadi'in di dalam dilingkungan pesantren akan memberikan warna terhadap perilaku kedisiplinan santri dimana dengan disiplin akan menciptakan kemauan dalam bekerja secara teratur.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang ditulis oleh Azuma Fela Sufa, program studi pendidikan agama islam di STIA Yogyakarta, Tahun 2013/2014 dengan judul "*Efektifitas metode pembelajaran kitab kuning di madrasah diniyah pondok pesantren al-mahali brajan wonokromo pleret bantul*". Penelitian ini berfokus pada : *pertama*, untuk mengetahui apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren Al Mahalli ? *Kedua* sejauh mana efektifitas metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren Al Mahalli ? *Ketiga* Apakah faktor penghambat dan

faktor pendukung dalam pembelajaran kitab kuning ?. Sedangkan hasil penelitian tersebut peneliti menguraikan hasil penelitiannya yakni : Implementasi metode bandongan dan sorogan dalam pembelajaran kitab kuning di kelas wustho pondok pesantren Al-Mahalli¹³.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang saya teliti adalah dilihat dari objek penelitian (santri dan Asatidz), metode penelitian (Sorogan dan bandongan) dan lokasi penelitian. Sedangkan penelitian yang saya teliti objeknya adalah santri, guru madrasah, pengurus pesantren dan staf-staf yang berkaitan, kemudian metodenya yakni Sorogan, Musyawarah, Bandongan, dan muroja'ah.

2. Wahyu Najib Fikri "*Efektifitas Pembelajaran Metode Amtsilati dalam membaca Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Demak*". Skripsi 2016. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan dalam membaca kitab kuning di madrasah diniyah pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amtsilati Demak. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Demak menggunakan metode pembelajaran klasikal dan modern. Pada bidang praktik membaca kitab kuning menggunakan kitab pedoman *Qoidah, Shorfiyah dan Thatimah*. Adapun beberapa kekurangan dari penerapan metode ini di pondok HM Demak diantaranya santri cepat merasa bosan karena metode ini membutuhkan kesabaran dan kesidiplinan setiap waktu¹⁴.

¹³ Azuma Fela Sufa, Efektifitas metode pembelajaran kitab kuning di madrasah diniyah pondok pesantren al-mahali brajan wonokromo pleret bantul, (Skripsi, IAIN Salatiga, 2006)

¹⁴ Wahyu Najib Fikri, Efektivitas Pembelajaran Metode Amtsilati dalam Membaca Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Pobodok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Demak, (Skripsi, IAIN Salatiga, 2006).

Perbedaan penelitian saya dengan penelitian tersebut adalah dilihat dari metode penelitiannya, metode Amtsilati sebagai metode utama untuk memahami membaca kitab kuning di Madrasah Diniyah Pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in Demak. Selain itu menggunakan metode klasikal dan modern. Sedangkan penelitian yang saya teliti menggunakan metode musyawarah dan metode *al miftah*.

3. Ahmad Parwis “Efektivitas Pembelajaran kitab Kuning di Madrasah Aliyah Al-Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”. Skripsi 2012. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Penelitian ini berfokus pada, *pertama* bagaimana efektivitas pembelajaran kitab kuning di MA Al Islam Rumbio ?, *kedua* Apakah Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran kitab kuning di MA Al Islam Rumbio ?. Sedangkan hasil penelitiannya yakni : bahwasanya di Madrasah Aliyah Al Islam Rumbio peneliti meneliti adanya Efektivitas pembelajaran kitab kuning. Adapun beberapa kekurangan dari efektivitas tersebut kurangnya kesadaran pribadi terhadap penerapan keefektifitasannya¹⁵.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang saya teliti adalah dilihat dari fokus penelitiannya, penelitian tersebut memaparkan faktor-faktor efektivitas pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, sedangkan fokus penelitian yang saya ambil yakni hasil dari efektivitas pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Pp.HM Amtsilati Gurah Kediri.

¹⁵ Ahmad Pardus, Efektivitas Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, (Skripsi, 2012).

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi sebagai berikut :

Bab 1 : pendahuluan yang membahas tentang: a) latar belakang, b) Rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional, f) sistematika penulisan.

Bab II : Kajian pustaka, yang membahas tentang : a) efektifitas kedisiplinan belajar santri terhadap minat belajar kitab kuning di madrasah diniyah, b) hasil efektifitas pembelajaran santri terhadap minat belajar kitab kuning di madrasah diniyah.

Bab III : Metode penelitian yang membahas tentang: a) jenis dan pendekatan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) teknik analisis data, g) pengecekan keabsahan data, h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Paparan hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang: a) setting penelitian, b) paparan data dan temuan penelitian, c) Pembahasan

Bab V : Penutup, yang membahas tentang: a) Kesimpulan dan b) Saran-saran.